

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 9 SEMARANG



Nama : Gayuh Panitis Jati
NIM : 2501409034
Prodi : Pendidikan Seni Musik,S1

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,



Drs Tukidi, M.Pd.
NIP. 19540310 198303 1 002



Kepala SMP 9 Semarang,

Setiyo Rudi, S.Pd, M.M.
NIP. 19641020 198303 1 014

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Allah Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan kasih dan kemurahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan akhir Praktek Pengalaman Laporan (PPL) 2. Selama menyusun laporan ini, penulis telah banyak menerima bantuan, kerjasama dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Bapak Drs.Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,
3. Setiyo Budi,S.Pd., M.M. selaku Kepala SMP N 9 Semarang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
4. Wahyu Kristianto S.Pd. selaku Dosen Pembimbing
5. Theodorus Adyarto S.Pd selaku Guru Pamong
6. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMP N 9 Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL ini,
7. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan rendah hati penulis akan menerima saran dan masukan yang bersifat membangun.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca demi kebaikan di masa yang akan datang.

Semarang, Oktober 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Praktek Pengalaman Lapangan.....	1
B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan	2
C. Manfaat Praktek Pengalaman Lapangan	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	7
D. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan	8
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	9
F. Perencanaan Pembelajaran	9
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu	10
B. Tempat	10
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	11
D. Materi Kegiatan.....	13
E. Proses Pembimbingan.....	14
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II	16
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	17
B. Saran.....	18
REFLEKSI DIRI.....	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga kependidikan yang profesional. Fungsinya menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. Universitas Negeri Semarang sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional dalam bentuk Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang (UNNES), sebagai Perguruan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan akademik dan profesional, mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Oleh karena itu, mahasiswa yang mengambil kependidikan diwajibkan mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Karena kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini sebagai pelatihan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan. Selain itu, mahasiswa

juga akan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) untuk program kependidikan ini terdiri dari dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II). Dalam Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dilaksanakan selama 10-15 hari. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) ini digunakan mahasiswa untuk mengenal sekolah praktikan, yaitu dengan kegiatan observasi dan orientasi, mahasiswa PPL atau praktikan mencari informasi mengenai keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah dan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di sekolah latihan terutama untuk kegiatan belajar mengajar mata pelajaran yang ditekuni oleh praktikan.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membantu mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang professional sesuai dengan dan jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Menghasilkan output sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat menjadi tenaga pendidik secara profesional
2. Memperluas pengetahuan dan pengalaman mahasiswa, calon pendidik agar dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam dunia pendidikan
3. Untuk memberikan bekal secara nyata kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi sebagai tenaga pendidik yang profesional
4. Mempersiapkan mental para mahasiswa untuk menjadi sarjana sekaligus tenaga pendidik yang siap sebagai generasi yang mencerdaskan anak bangsa
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi

UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Setelah Praktik Pengalaman Lapangan, diharapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

C. Manfaat

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu memberi bekal dan pengalaman nyata di lapangan kepada mahasiswa praktikan agar memiliki profesionalisme, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kompetensi profesional adalah kepiawaian di dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan tugas pokok dan profesi. Kompetensi personal adalah keahlian seorang guru atau tenaga pendidik di dalam menjalankan tugas yang sesuai dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Sedangkan kompetensi kemasyarakatan adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah dan sikap sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Tempat untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah, ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung dan secara nyata kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa praktikan tentang pelaksanaan pendidikan.

- d. Mendewasakan dan mengembangkan cara berpikir mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah di bidang pendidikan yang ada di sekolah tempat PPL.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Melalui hubungan yang harmonis dan antara guru pamong dengan Mahasiswa terdapat synergy yang cocok, dapat meningkatkan kualitas pendidikan Sekolah tersebut.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru yang inovatif dan kreatif dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan dan saran tentang kasus yang terjadi di dunia pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian selanjutnya.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama di bidang pendidikan dengan sekolah-sekolah tempat latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, hingga kurikulum, sehingga metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan yang selalu berkembang menyesuaikan perkembangan jaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 9/0/2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah :
 - a. No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 - b. No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

4. Keputusan Presiden :
 - a. No 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku disekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi awal mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran yang berlangsung kurang lebih selama dua minggu.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan kurang lebih selama dua bulan.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Nomor 22/2006 Standar isi pendidikan (dan Nomor 23/2006 tentang standar kompetensi kelulusan (SKL) menganalisis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Indonesia. Kurikulum 2006 memberi keleluasan pada setiap sekolah guna mengembangkan kurikulum dengan tetap memperhatikan potensi sekolah dan potensi daerah sekitar.

Pelaksanaan KTSP berdasarkan tujuh prinsip, di antaranya didasarkan pada potensi, perkembangan, dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi siswa. Kerana itu, anak didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis, dan menyenangkan.

D. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

E. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPLsebelu memulai p[raktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

F. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program pendidikan UNNES, karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES.

Mahasiswa yang mengikuti PPL meliputi mahasiswa Program S1 Kependidikan, Program Diploma, Program Akta dan Program lain.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72$ jam pertemuan.

G. Persyaratan dan Tempat

Persyaratan mengikuti PPL I dan PPL II :

1. Telah mengumpulkan minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung)
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Wali
3. mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.

Tempat praktikan ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL ditentukan langsung oleh pihak UPT PPL berdasarkan sekolah latihan yang ditunjuk oleh UPT PPL di kota Semarang.

H. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan sehingga dapat diterapkan dikemudian hari setelah mahasiswa selesai kuliah.

I. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai hari Selasa tanggal 27 Agustus 2012 s.d. tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu hari Senin s.d. Kamis dan Sabtu dimulai jam 07. 00 sampai jam 13.30 WIB, dan hari Jumat jam 07. 00 – 11. 15 WIB.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain ekstra kurikuler dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMP Negeri 9 Semarang, Jl. Sendang Utara, Kecamatan Pedurungan Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL I tahun 2012 di SMP Negeri 9 Semarang dilaksanakan pada hari Jumat, 31 Juli 2012 jam 09.00 WIB. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan observasi PPL I yang berlangsung selama kurang lebih 1-2 minggu.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 disekolah dilaksanakan selama kurang lebih 8-10 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar.

Di SMP Negeri 9 Semarang, mahasiswa praktikan bidang studi Seni Musik melaksanakan latihan mengajar di kelas VII, VIII dan IX. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studilah yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan dalam unit tersebut. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 3 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Secara keseluruhan PPL I dan II dilaksanakan kurang lebih selama 12 minggu.

3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMP Negeri 9 Semarang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012, setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana

Pembelajaran atau *Lesson Plan* yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan atau *Annual Program*, Program Semester, mahasiswa praktikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran seni musik dalam kelas, mahasiswa praktikan dianjurkan oleh guru pamong untuk dapat menguasai materi dan kelas. Hal tersebut dilakukan untuk membiasakan diri siswa agar mampu menangkap pelajaran dengan baik dan tidak meremehkan Guru Praktikan, karena dengan begitu siswa akan lebih menghargai Guru Praktikan dan juga akan lebih mudah dalam penguasaan kelas.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

1. Kegiatan awal

Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka, dan menanyakan kabar siswa.

2. Kegiatan inti

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran (Lesson Plan) yang telah dibuat.

b. Latihan materi

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih materi bersama-sama. Latihan ini dilakukan dengan menggunakan instrument music pianika.

3. Kegiatan akhir

a. Latihan keterampilan

Latihan keterampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk mengukur tingkat keahaman siswa. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan biasanya mengadakan kegiatan ini setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan.

b. Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan dengan siswa.

c. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

d. Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (home work) menyesuaikan dengan lesson plan yang telah disusun.

e. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup dan doa.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
- b. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.
- c. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
- d. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
- e. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa.

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

- a. Kondisi yang mendukung
 - § Siswa yang cukup berkualitas.

- § Kualitas tenaga pengajar khususnya guru pamong yang profesional dibidangnya.
 - § Koordinasi yang sangat baik antar guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.
- b. Kondisi yang menghambat

Sebagian siswa ada yang mempunyai persepsi jika pelajaran seni music itu kurang penting dibandingkan mata pelajaran yang lainnya seperti matematik, bahasa inggris, fisika dll. Sehingga terkesan siswa meremehkan pelajaran seni music.

G. Guru Pamong

Dalam praktik mengajar mahasiswa PPL dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong mahasiswa PPL yang membelajarkan mata pelajaran Seni Musik adalah Bapak Theo Adyarto. Guru pamong ini memiliki karakter yang sangat baik, pengertian, disiplin, ramah, bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas dan kewajiban sebagai guru pamong terhadap mahasiswa praktikan, serta perhatian dan menghargai mahasiswa praktikan yang paling menonjol dari Pak Theo yaitu beliau sangat kreatif dan inovatif dalam memberikan pengajaran. Banyak sekali masukan yang sangat berguna untuk kemajuan praktikan sebagai bahan evaluasi bagi praktikan. Praktikan mendapatkan pengalaman-pengalaman yang sangat bermanfaat kelak dalam menghadapi kesulitan dalam proses belajar mengajar. Beliau selalu memberikan masukan-masukan yang sangat berguna dan mendidik bagi praktikan, dalam memberikan evaluasi sehingga praktikan memperoleh saran dan kritik yang membangun.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Seni Musik adalah Bapak Wahyu Kristianto. Beliau membimbing kami selama

kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di SMP Negeri 9 Semarang yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 9 Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa, dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi Universitas Negeri Semarang dan setelah kegiatan PPL II berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, di manapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

3. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) khususnya pembelajaran Seni Musik di SMP 1 Negeri 9 Semarang, praktikan menyarankan agar dibangun studio music sebagai sarana penunjang kegiatan bermusik siswa.

REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa : Gayuh Panitis Jati
NIM : 2501409034
Prodi / Jurusan : Pendidikan Sendratasik / Seni Musik
Fakultas : FBS
Guru Pamong : Theodorus Adyarto
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Musik)
Sekolah latihan : SMP Negeri 9 Semarang

Berdasarkan undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Oleh karena itu, mahasiswa yang mengambil kependidikan diwajibkan mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Karena kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini sebagai pelatihan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan. Selain itu, mahasiswa juga akan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Guru merupakan sosok yang digugu dan ditiru, begitulah falsafah yang sering kita dengar. Program kelas tidak akan berarti bilamana tidak diwujudkan menjadi kegiatan. Untuk itu peranan guru sangat menentukan karena kedudukannya sebagai pemimpin pendidikan diantara murid-murid suatu kelas. Secara etimologi atau dalam arti sempit guru yang berkewajiban mewujudkan suatu program kelas adalah orang yang kerjanya mengajar atau memberikan pelajaran di sekolah atau kelas. Secara lebih luas guru berarti orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak-anak untuk mencapai kedewasaan masing-masing dalam berpikir dan bertindak. Guru dalam pengertian terakhir bukan sekedar orang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan materi pengetahuan tertentu, akan tetapi adalah anggota masyarakat yang harus ikut aktif dan berjiwa bebas serta kreatif dalam mengarahkan perkembangan anak didiknya menuju sebuah cita-cita luhur mereka.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) untuk program kependidikan ini terdiri dari dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL 1) dan Praktik

Pengalaman Lapangan II (PPL II). Dalam Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dilaksanakan selama 10-15 hari. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) ini digunakan mahasiswa untuk mengenal sekolah praktikan, yaitu dengan kegiatan observasi dan orientasi, mahasiswa PPL atau praktikan mencari informasi mengenai keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah dan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di sekolah latihan terutama untuk kegiatan belajar mengajar mata pelajaran yang ditekuni oleh praktikan.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Seni Budaya Khususnya Seni musik

a. Kekuatan Mata Pelajaran Seni Musik

Mata Pelajaran Seni Musik di SMP N 9 Semarang sangat penting agar menimbulkan jiwa kreatif dan apresiatif pada peserta didik. Dalam kurikulum pembelajaran seni musik siswa diarahkan untuk berekspresi dengan memainkan nada-nada menggunakan pianika dan apresiatif dengan membuat lirik menyesuaikan dengan tema lagu yang dimainkan. Dan lagu yang dimainkan itu selalu baru, dalam arti disini guru selalu menciptakan lagu bersama-sama dengan siswa.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Adapun kelemahan. Berdasarkan observasi praktikan kelemahan pada pembelajaran seni musik yaitu kurangnya waktu yang di berikan pada siswa yang hanya satu jam per minggu .

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP 1 Negeri Semarang

Sarana dan prasarana PBM di SMP Negeri 9 Semarang sudah cukup memadai. Kondisi lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti white board. Selain itu kondisi gedung sekolah juga baik. Bahkan terdapat beberapa alat musik untuk menunjang kegiatan belajar mengajar seni musik.

C. Kualitas Guru Pamong

Dalam praktik mengajar mahasiswa PPL dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong mahasiswa PPL yang membelajarkan mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah Bapak Theo Adyarto. Guru pamong ini memiliki karakter yang sangat baik, pengertian, disiplin, ramah, bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas dan kewajiban sebagai guru pamong terhadap mahasiswa praktikan, serta perhatian dan menghargai mahasiswa praktikan yang paling menonjol dari Pak Theo yaitu beliau sangat kreatif dalam memberikan pengajaran. Banyak sekali masukan yang sangat berguna untuk kemajuan praktikan sebagai bahan evaluasi bagi praktikan. Praktikan mendapatkan pengalaman-pengalaman yang sangat

bermanfaat kelak dalam menghadapi kesulitan dalam proses belajar mengajar. Beliau selalu memberikan masukan-masukan yang sangat berguna dan mendidik bagi praktikan, dalam memberikan evaluasi sehingga praktikan memperoleh saran dan kritik yang membangun.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 9 Semarang sudah baik, hal ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran yang menunjukkan prestasi yang baik. Akan tetapi tetap diperlukan adanya peningkatan dan pengefektifan pembelajaran sehingga dapat menghasilkan prestasi yang semakin bagus dan berkualitas.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melakukan PPL 1, praktikan telah mendapat mata kuliah Strategi Belajar Mengajar, Perencanaan Pembelajaran, Micro Teaching, dan mata kuliah lain. Kemampuan mahasiswa praktikan merupakan seluruh kemampuan mahasiswa praktikan baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah latihan. Kemampuan diri mahasiswa praktikan akan dinilai oleh guru pamong maupun oleh dosen pembimbing. Kemampuan diri mahasiswa praktikan sudah cukup baik karena dilihat dari keaktifan maupun kemampuan dalam pelaksanaan PPL I.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan PPL I praktikan dapat mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan di antaranya tentang tugas dan kewajiban seorang guru. Sikap-sikap yang harus dimiliki oleh seorang guru, bagaimana menghadapi siswa dengan berbagai macam latar belakang yang berbeda, cara bergaul dengan sesama guru, karyawan sekolah, dan siswanya, struktur organisasi sekolah serta berbagai macam metode dalam mengajar.

G. Saran pengembangan Bagi SMP 1 Mejobo Kudus dan Universitas Negeri Semarang

Adapun saran praktikan untuk pengembangan dan kemajuan SMP Negeri 9 Semarang serta UNNES sebagai berikut:

- a. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) khususnya pembelajaran Seni Musik di SMP 1 Negeri 9 Semarang, praktikan menyarankan agar dibangun studio music sebagai sarana penunjang kegiatan bermusik siswa.
- b. UNNES sebaiknya memperbaiki system PPL yang sekarang sudah dilakukan secara on line, kinerja system dan servernya harus ditingkatkan.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Terima kasih.